

## **BAB IV**

### **ANALISIS TERHADAP TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN DALAM FILM**

#### **SANG PEMIMPI DARI PERSPEKTIF DAKWAH**

Sebelum menganalisis teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi perspektif dakwah, peneliti akan memaparkan definisi dakwah. Dakwah adalah usaha mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara bijaksana dan nasehat yang baik.

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil *scene* film Sang Pemimpi berupa teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi perspektif dakwah. Adapun teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi ini berupa audio dan visual. Teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi perspektif dakwah dianalisis menggunakan analisis isi, dengan kategorisasi materi akidah, akhlak dan syariah. Film Sang Pemimpi dalam adegannya memuat pesan dakwah yang pada intinya mengajak penonton untuk berbuat sesuai ajaran Islam.

#### **4.1. Teknik Penyampaian Pesan Akidah dalam Film Sang Pemimpi**

Akidah pengertian teknisnya adalah iman atau keyakinan. Secara pokok iman memiliki enam rukun yaitu; percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat-malaikat Allah, percaya pada kitab-kitab Allah, percaya kepada Rasul-Rasul Allah, percaya kepada hari kiamat, percaya kepada takdir baik atau buruk. Pesan akidah yang terkandung dalam film Sang Pemimpi tergambar secara eksplisit pada beberapa *scene*.

a. Teknik Penyampaian Pesan Iman Kepada Allah

Keimanan pada Allah salah satu esensinya adalah iman kepada takdir Allah, salah satunya mengenai kehidupan manusia kapan dia akan meninggal. Dalam film Sang Pemimpi terdapat peringatan kematian. Pesan tersebut tersirat dalam *scene* 10:

1) Adegan

Ayah Ikal diam memandangi kuburan ayah Arai, sambil mengelus-elus batu nisannya.

Adegan ini mengingatkan pada penonton bahwa setiap yang hidup di dunia ini pasti akan mati. Penggambaran adegan ini Sangat jelas, kuburan adalah tempat peristirahatan terakhir. Simbol kuburan yang digambarkan dalam adegan ini menunjukkan sifat yang begitu kuat tentang kematian. Seperti yang tercantum dalam surat Al-Ankabut ayat 57:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Artinya: “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati, kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan” (Depag RI, 2006: 403).

Tiap orang yang pernah hidup di muka bumi ini ditakdirkan untuk mati tanpa kecuali. Saat ini kita tidak pernah menemukan jejak orang-orang yang telah meninggal dunia. Mereka yang saat ini masih hidup dan mereka yang akan hidup juga akan menghadapi kematian pada hari yang telah ditentukan. Kuburan merupakan suatu pelajaran bagi orang yang

mempunyai mata hati, di dalamnya terdapat peringatan dan pemberitahuan.

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan pada adegan ini adalah makam ayah Ikal yang berada di samping gubuk tempat tinggal Arai kecil.

3) *Sound effect*

*Sound effect* yang digunakan dalam adegan ini adalah dengan menggunakan suara hewan, burung dan monyet yang menambah kesan bahwa gubuk tempat tinggal Arai jauh dari pemukiman masih seperti hutan.

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini adalah Long shot (LS) yaitu pengambilan gambar secara keseluruhan, obyeknya adalah seluruh tubuh Ayah Ikal yang sedang duduk di depan makam, serta latar

belakang yang tampak semua yaitu gubuk tempat tinggal Arai dan pemandangan sekitarnya tampak jelas.

Pada *scene* 47 menunjukkan adegan yang menyampaikan salah satu esensi pesan keimanan dengan bacaan istighfar:

#### 1) Adegan

Jimbron, Ikal dan Arai remaja tersenyum melihat poster bergambar wanita yang tidak menutupi aurat di depan gedung bioskop, tapi kemudian Jimbron menutupi matanya sambil mengucapkan istighfar.

Adegan ini menggambarkan naluri manusia dengan terang, bahwa terkadang manusia terlena dengan dosa dan hanya imanlah yang bisa membentengi. Sebaik-baik manusia bukanlah orang yang tidak pernah berbuat kesalahan dan dosa, akan tetapi sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang apabila telah berbuat kesalahan, maka ia segera mengakui segala kesalahannya yang disertai dengan rasa penyesalan, kemudian ia segera beristighfar memohon ampun kepada Allah. Allah berfirman dalam surat Al-Muzammil ayat 20:

... وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: "... Dan beristighfarlah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang" (Depag RI, 2006: 575).

Istighfar adalah memohon ampunan atas segala dosa. Istighfar berfaedah menghapus dosa serta menjadikan hati bersih dan bening. Istighfar membebaskan diri dari adzab, istighfar merupakan sarana yang paling pokok untuk membebaskan diri dari adzab Allah, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Anfal ayat 33:

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ  
يَسْتَغْفِرُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya: “Dan tidaklah Allah akan mengadzab mereka, sedang mereka meminta ampun” (Depag RI, 2006: 180).

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah depan kontrakan Ikal remaja, Arai remaja dan Jimbron remaja. Kontrakan mereka dekat dengan gedung bioskop, sehingga ketika ada film baru di bioskop maka poster film itu akan kelihatan dari pintu kontrakan mereka.

## 3) Ilustrasi musik

Ilustrasi musik dalam adegan ini adalah dengan menggunakan instrumen musik angklung dan kendang yang melenakan.

## 4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan jenis medium close up sering juga disebut bust shot, untuk obyek kepala sampai dada, dalam adegan ini terlihat mimik muka Arai, Ikal dan Jimbron remaja yang sedang memandang poster film di bioskop.

Dari adegan-adegan di atas, dapat diketahui bahwa teknik penyampaian pesan akidah dalam film Sang Pemimpi yaitu menjelaskan kepada penonton agar percaya kepada takdir Allah dan selalu mengingat Allah, teknik penyampaian pesan yang digunakan sederhana dengan adegan-adegan natural yang terjadi dalam kehidupan nyata sehingga berkesan adegan tidak dibuat-buat. Lokasi, *back sound*, ilustrasi musik menyatu dengan adegan.

#### 4.2. Teknik Penyampaian Pesan Akhlak dalam Film Sang Pemimpi

Akhlak adalah budi pekerti dan merupakan sifat manusia yang terdidik. Materi akhlak yang terdapat dalam film Sang Pemimpi adalah akhlak kepada sesama, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada keluarga.

##### a. Teknik Penyampaian Pesan Akhlak kepada Sesama

Film Sang Pemimpi banyak menyampaikan pesan tentang maaf memaafkan terhadap sesama. Hal tersebut tergambar dalam *scene* 3:

##### 1) Adegan

Ikal dewasa mengangguk ketika seseorang yang berjalan meminta maaf karena tidak sengaja menabarak Ikal.

Meminta maaf dan memaafkan adalah hal yang diajarkan Rasulullah kepada ummat. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Artinya: “Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh” (Depag RI, 2006: 176).

Makna memberi maaf sebenarnya adalah seseorang mempunyai hak, tapi orang tersebut melepaskan haknya, yaitu tidak menuntut qishash atasnya ataupun menuntut denda kepadanya. Memafkan adalah sifat luhur yang dimiliki oleh seorang muslim yang bertakwa dan menerapkan petunjuk agamanya. Banyak nash-nash yang menganjurkan manusia menghiasi dirinya dengan sifat pemaaf yang merupakan sikap ideal bagi umat Islam, nash-nash tersebut mengkategorikan si pemaaf sebagai orang baik dan beruntung karena mendapat ridha Allah seperti dalam firman-Nya Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَنُظْمِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan (Depag RI, 2006: 67).

Dengan memaafkan berarti kita telah mampu menahan rasa amarah, bahkan terbebas dari rasa dengki maupun iri hati, yang merupakan cerminan dari kebeningan hati dan jiwanya dan paling utama adalah mereka mendapat kecintaan dan keridhaan-Nya, dengan memaafkan pula berarti kita telah melepaskan beban yang ada pada diri serta menyerahkan sepenuhnya kepada kekuatan yang maha dahsyat dari Allah.

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah trotoar, ketika Ikal menuju tempat bekerjanya, kantor pos.

### 3) Ilustrasi musik

Ilustrasi musik yang digunakan dalam adegan ini adalah suara kendang yang memberi kesan klasik.

### 4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan two shot, pengambilan gambar difokuskan kepada Ikal dewasa dan seseorang yang menabraknya.

Pada *scene* 9 terdapat pesan akhlak terhadap sesama mengasuh anak yatim digambarkan ketika ayah Ikal menjemput Arai yang tidak mempunyai siapa-siapa lagi, Arai adalah anak yatim piatu:

#### a) Adegan

Ikal kecil dan ayahnya menjemput Arai kecil (anak yatim) dengan menyebrangi pantai menggunakan perahu.

Adegan diatas secara tersirat menjelaskan bahwa mengasihi dan mengasuh anak yatim adalah hal yang sangat mulia. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 83 Allah berfirman:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهََ وَيَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي  
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
 الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿١٢﴾

Artinya “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling” (Depag RI, 2006: 12).

Dalam hadits shahih Bukhari Rasulullah bersabda:

Dari Sahl bin Sa’ad radhiallahu ‘anhu dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini”, kemudian beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam, serta agak merenggangkan keduanya (Nawawi, 2002: 288).

Hadits yang agung ini menunjukkan besarnya keutamaan dan pahala orang yang meyantuni anak yatim. Orang yang menyantuni anak yatim di dunia akan menempati kedudukan yang tinggi di surga dekat dengan kedudukan Rasulullah. Arti menanggung anak yatim adalah mengurus dan memperhatikan semua keperluan hidupnya, seperti nafkah (makan dan minum), pakaian, mengasuh dan mendidiknya dengan pendidikan Islam yang benar seperti yang dilakukan ayah Ikal terhadap Arai.

#### b) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah pantai menuju rumah Arai kecil.

c) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan long shot, pengambilan gambar dari jarak jauh, tubuh dan latar belakang nampak.

Teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi yang mengandung pesan akhlak kasih sayang, tolong menolong dan ikhlas kepada sesama tergambar dalam *scene* 17:

1) Adegan dan dialog

Ibu Ikal menjawab salam Maryamah dengan tersenyum. Maryamah datang dengan anaknya yang bernama Nurmi sedang membawa biolanya.

Maryamah: “Assalamualaikum Mak Cik...”

Dari dalam rumah ibu Ikal menjawab salam.

Ibu Ikal: “Walaikumsalam...”

Ikal dan Arai celingukan menengok ke jendela dan mendengar pembicaraan antara Maryamah dan ibu Ikal.

Ibu Ikal: “Ada apa Maryamah?”

Ibu Ikal keluar dan melihat Maryamah datang dengan anaknya yang bernama Nurmi sedang membawa biolanya. Ikal dan Arai ikut keluar membuntuti ibu Ikal.

Maryamah: “Kak kalau ada beras tersisa boleh kami minta...”

Air mata Maryamah meleleh. Ibu Ikal mengelus bahu Maryamah dan memberi isyarat agar Ikal dan Arai mengambilkan beras untuk Maryamah. Ikal dan Arai memasukkan beras kedalam kantong. Dan segera memberikan pada Maryamah.

Maryamah: “Ndak akan dapat kami membalas ini semua, hanya biola ini milik kami yang paling berharga....”

Maryamah membujuk agar biolanya diberikan pada ibu Ikal, tapi Nurmi malah mendekap biola kuat-kuat dengan muka sedih. Ia tak rela melepaskan biola itu.

Maryamah: “Nurmi... Nurmi ayo....”

Ibu Ikal: “Jangan pernah kau pisahkan Nurmi dari biolanya Mar, itu peninggalan ayahnya. Kalau habis beras kau datang lagilah ke sini”.

Ibu Ikal mengelus bahu Maryamah. Maryamah tersenyum, Nurmi cepat-cepat menarik tangannya dan memeluk biolanya lebih kuat.

Akhlak kepada sesama yang terdapat dalam film Sang Pemimpi antara lain adalah memuliakan tamu saling menyapa dengan mengucapkan salam, membantu sesama dan saling tolong menolong dalam kebaikan, semuanya terkaver dalam adegan di atas. Pada *scene* tersebut mencerminkan akhlak kepada sesama adalah saat ibu Ikal menyambut Maryamah dengan baik dan ramah adalah akhlak terpuji, sedangkan materi salam sebagai doa ketika bertemu atau berpisah sesama muslim, seperti yang dilakukan ibu Ikal dan Maryamah.

Ajaran Islam menganjurkan supaya ketika bertemu dengan sesama muslim saling mengucapkan salam. Salam adalah kata-kata yang paling populer pada kalangan muslim, bahkan mendunia. Salam merupakan doa untuk sesama agar selalu diberikan keselamatan oleh Allah. “Assalamualiakum” yang artinya keselamatan untuk kamu, tidak peduli pagi, siang, sore atau malam, setiap saat berharap selamat.

Pada *scene* 17 ini menggambarkan pesan akhlak tentang ikhlas kepada sesama yang dilakukan oleh ibu Ikal kepada Maryamah. Maryamah membutuhkan beras dan Maryamah bermaksud menukar dengan biola yang dimiliki Nurmi, meskipun keluarga ibu Ikal hidupnya

juga pas-pasan tetapi dengan ketulusan hati memberikan beras tanpa meminta biola Nurmi, Nurmi yang masih polos itu memeluk erat biolanya, menandakan tidak rela untuk memberikannya kepada ibu Ikal, dan bahkan ibu Ikal menawarkan jika Maryamah tidak memiliki beras untuk datang ke rumah ibu Ikal mengambil beras. Ikhlas adalah mengerjakan amal perbuatan atau ibadah semata-mata hanya untuk mengharapkan keridhaan Allah dan mengkhususkan hanya untuk Allah, ikhlas merupakan ruh dari segala amal dan ibadah. Amal perbuatan atau ibadah yang tidak didasari dengan niat yang ikhlas maka amal ibadah itu tidak diterima oleh Allah.

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah depan rumah ibu Ikal.

3) *Sound effect*

*Sound effect* yang digunakan dalam adegan ini adalah suara ayam betina yang memberi kesan bahwa lokasi rumah ibu Ikal adalah perkampungan.

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini adalah dengan menggunakan medium long shot (MLS), tampak hanya dari bagian kepala sampai lutut dan latar belakang terlihat jelas, ibu Ikal berbicara dengan Maryamah yang menggandeng Nurmi terlihat hanya kepala sampai lutut.

Pesan akhlak tolong menolong terhadap tetangga tergambar juga dalam *scene* 19:

1) Adegan dan dialog

Ikal dan Arai menuju rumah Maryamah dengan kantong belanjaan mereka. Kebetulan Maryamah sedang di depan rumah sedang merapikan kayu bakar. Sedangkan Nurmi hanya melihat kedatangan Arai dan Ikal dari teras.

Maryamah: “Ikal, Arai bawa apa itu?”

Arai kecil: “Ini Mak Cik, biar bisa bikinkan jual kue, Mak Cik pandai kan buat kue?”

Sambil menyerahkan belanjaan pada Maryamah, Arai menoleh ke arah Ikal sambil tersenyum. Kini Ikal mengerti dan tersenyum. Mata Mak Cik Maryamah berkaca-kaca dan segera mencari Nurmi.

Maryamah: “Nurmi... Nurmi....”

Nurmi segera menghampiri Arai dan Ikal dengan membawa biolanya.

Arai kecil: “Nurmi, mainkan sebuah lagu untuk Abang”.

Arai merangkul Nurmi, siap menyimak gesekan biola Nurmi. Sementara Maryamah memegang ke dua bahu Ikal dengan tulus.

Maryamah: “Ikal, makasih ya”.

**Over sound**

Ikal dewasa: “Di sinilah aku kembali dikejutkan Arai”.

Adegan di atas menandakan betapa baiknya hati Arai, peka terhadap persoalan yang dihadapi sesamanya. Hasil tabungan Ikal dan Arai dijadikan modal usaha untuk Mak Cik Maryamah, meskipun niat awal menabung adalah untuk pendidikan mereka. Mak Cik Maryamah adalah tetangga Ikal dan Arai. Tetangga adalah orang yang tinggalnya dekat dengan kita dan selalu saling membutuhkan. Islam mengajarkan kepada kita agar berbuat baik kepada tetangga. Nabi Muhammad bersabda:

“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia memuliakan tetangga” (Ghazali, 2003: 199).

Cara berbuat baik kepada tetangga:

1. Memuliakan mereka dengan menjenguknya ketika sakit. Ketika meninggal maka memandikan, mengkafani dan mengantarkan jenazahnya ke kuburan dan menguburnya.
2. Memberikan bantuan dan pertolongan disaat mereka membutuhkan.
3. Tidak boleh menyakiti tetangga baik dengan anggota badan ataupun dengan perkataan.
4. Seandainya kita memasak makanan dan bau makanan tersebut dapat dirasakan oleh tetangga dekat kita, maka menurut anjuran Rasulullah, tetangga itu harus diberi masakan yang kita masak.

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah depan rumah Maryamah.

## 3) Ilustrasi musik

Ilustrasi musik yang digunakan dalam adegan ini adalah ketika Nurmi memainkan biolanya. Suaranya sangat indah.

## 4) *Sound effect*

*Sound effect* yang digunakan dalam adegan ini adalah suara pintu yang dibuka Nurmi saat menemui Arai untuk memainkan biolanya serta suara kicauan burung.

## 5) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan medium long shot (MLS) ketika Maryamah menerima pemberian Arai. MLS pengambilan gambarnya tampak badan sampai lutut, latar belakang terlihat rinci.

Pesan akhlak terhadap sesama juga tergambar dalam *scene 75*, Jimbron Sangat menginginkan kuda Australia yang menjadi obsesinya. Siang itu Arai memberikan kejutan (hadiah) kepada Jimbron, Arai membawakan kuda yang dipinjam dari Capo:

#### 1) Adegan dan dialog

Jimbron tidur, terbangun ketika mendengar suara kuda dari luar, Jimbron langsung lari keluar melihat apa yang terjadi. Dia terkejut kemudian tersenyum melihat Arai sedang menunggangi kuda Australia, Jimbron mengelus kepala kuda itu.

Arai remaja: “Bawa aja Bron, bawa di Laksmi”.

Ikal remaja melihat dari balik papan.

Over **sound**

Ikal dewasa: “Arai memang seniman gila”.

Jimbron menunggangi kuda, Arai yang mengendalikan kuda dari bawah.

Arai remaja: “Pegang saja, pegang talinya kencang”.

Over **sound**

Ikal dewasa: “Dia bekerja habis-habisan pada Capo, dan dia membuktikan kalau kuda itu memang ada buat Jimbron dengan bayaran boleh belajar kuda dan nanti bisa membawa kuda itu sehari saja”.

Adegan tersebut menggambarkan sikap perhatian dan peduli dengan seorang sahabat. Arai memberi kejutan kepada sahabatnya Jimbron. Kejutan atau hadiah dalam kehidupan antar individu dan komunitas manusia memiliki pengaruh yang signifikan untuk terwujudnya ikatan dan hubungan sosial. Dengan hadiah, terwujudlah kesempurnaan untuk meraih kecintaan, kasih sayang, sirnanya kedengkian, dan terwujudnya kesatuan hati. Hadiah merupakan bukti rasa cinta dan bersihnya hati. Oleh karena itulah Rasulullah menerima hadiah dan menganjurkan untuk saling memberi hadiah serta menganjurkan untuk menerimanya. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra.,: Rasulullah bersabda “wahai kaum muslimat, jangan memandang rendah hadiah yang diberikan tetanggamu meskipun sekedar telapak kaki kambing” (Zabidi, 2001: 462).

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah depan kontrakan Ikal, Arai dan Jimbron.

## 3) *Sound effect*

*Sound effect* yang digunakan dalam adegan ini adalah suara kuda yang membuat Jimbron remaja beranjak dari tempat tidurnya untuk melihat apa yang terjadi di luar kontrakan.

#### 4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan long shot (LS) sehingga kelihatan obyek kelihatan semua.

Pada *scene* 14 menggambarkan menghargai antar sesama, toleransi antar agama:

##### 1) Adegan

Pendeta Geovani mengantar keponakannya yang bernama Jimbron ke masjid untuk belajar mengaji dengan Taikong Hamim.

Peneliti menganalisa adegan tersebut bahwa seorang pendeta saja memiliki toleransi terhadap agama lain yaitu Islam. Dalam Islam kebebasan beragama adalah topik yang penting ketika dihadapkan pada situasi saat ini ketika Islam dihadapkan pada banyaknya kritikan bahwa Islam adalah agama intoleran, diskriminatif dan ekstrim. Islam dituduh tidak memberikan ruang kebebasan beragama, kebebasan berpendapat. Memang tidak dapat dipungkiri kesimpulan keliru oleh para pengkritik Islam tersebut terbentuk dari fakta-fakta sebagian kecil umat Islam yang melakukan tindakan yang mengatasnamakan jihad Islam dan tidak tepat.

Sebenarnya Islam sangat menghormati agama lain. Islam mengajarkan kepada umatnya agar tidak mengganggu atau memaksa orang lain tapi mengarahkan dengan cara yang baik. Islam menghargai agama lain dengan cara tidak mengganggu dan tidak pula mengikuti. Dalam Al-Qur'an surat Al-Kafirun ayat 1-6 Allah berfirman:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ ﴿٣﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٤﴾  
 مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٦﴾

Artinya: “Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah agamaku” (Depag RI, 2006: 602).

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan pada adegan ini adalah halaman masjid.

## 3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini menggunakan medium long shot, adegan ini menggambarkan Pendeta Geovani mengantarkan keponakannya Jimbron mengaji, terlihat obyeknya tampak hanya dari kepala sampai lutut.

b. Teknik Penyampaian Pesan Akhlak kepada Diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri antara lain adalah syukur, sabar, rendah hati.

Pesan akhlak terhadap diri sendiri terletak pada *scene* 11:

1) Adegan dan dialog

Diperjalanan Ikal tidak banyak bicara, hatinya ngilu mengenangkan nasib Arai. Ayah Ikal duduk di belakang, memalingkan wajahnya, tak sampai hati melihat memandang Arai. Ikal dan Arai duduk berdampingan. Arai tersenyum, pelan-pelan merogohkan tangannya ke dalam kotak yang dibawanya.

Arai kecil: “Kal, aku sendiri yang buat”.

Ikal melirik benda itu, semakin pedih perasaan Ikal membayangkan Arai membuat mainan itu sendirian. Tapi bagaimanapun perih, Ikal tertarik. Mainan itu semacam gasing yang dibuat dari buah kenari dan ditancapkan lidi. Arai memutar-mutar benda itu di atas kotak.

Arai kecil: “Cobalah Kal....”

Ikal segera merebut gasing aneh itu, mengamatinya dan memainkannya. Ikal memutarnya terlalu kencang, hingga gasing jatuh ke sungai terbawa arus.

Ikal kecil: “Yaaah....” (kecewa)

Arai kecil: “Masih ada lagi....”

Arai tersenyum, kali ini ia mengeluarkan sejenis kumbang dari kotaknya.

Ikal kecil: “Hah... Kumbang sagu.....”

Arai kecil: “Ehehhehehehe”

**Over sound**

Ikal dewasa: “Anak yang luar biasa, disaat harusnya aku yang menghibur, ia yang malah membuatku tertawa, hari itupun jadi hari yang paling bahagia buatku. Aku telah menemukan sahabat baru”.

Peneliti menganalisa sikap Arai adalah tanda syukur, ketika ia telah menjadi sebatangkara, maka Allah mengirim malaikat penolong yang menjemputnya yaitu ayah Ikal dan Ikal. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7 yang artinya:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ<sup>ط</sup> وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي

لَشَدِيدٌ ﴿٧٠﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih” (Depag RI, 2006: 256).

Firman Allah di atas merupakan peringatan bagi kita agar selalu mensyukuri nikmat Allah dan jangan sekali-kali mengingkarinya. Syukur diungkapkan dalam bentuk ucapan dan perbuatan. Sikap syukur dan tabah yang ditunjukkan Arai Sangat mengharukan, Arai menghadapi ujian Allah dengan tenang dan tidak berlarut dalam kesedihan. Tabah atau sabar yang ditunjukkan Arai ialah tahan terhadap penderitaan dengan ikhlas dan ridha serta menyerahkan diri kepada Allah secara lapang dada dan tidak terpaksa.

Sebagai hamba Allah manusia tidak lepas dari ujian dan cobaan, karena ujian dan cobaan merupakan bukti cinta-Nya Allah terhadap hamba-Nya. Sebagai seorang mukmin, maka kita harus berlaku sabar dari segala macam penderitaan maupun bencana supaya tidak terjerumus dalam lembah kehinaan dan kebinasaan. Sabar merupakan bagian dari akhlak utama yang dibutuhkan seorang mukmin dalam menghadapi masalah. Dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ<sup>ج</sup> وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk” (Depag RI, 2006: 7).

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah perahu, saat perjalanan pulang ke rumah Ikal.

3) *Sound effect*

*Sound effect* yang digunakan dalam adegan ini adalah suara mesin perahu yang gemuruh.

4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah two shot (TS) yang memfokuskan pada dua orang yaitu Ikal kecil dan Arai kecil yang sedang berbicara.

c. Teknik Penyampaian Pesan Akhlak kepada Keluarga

Akhlak kepada keluarga dalam film Sang Pemimpi menyampaikan pesan kasih sayang orang tua terhadap anak terdapat dalam *scene* 41:

1) Adegan dan dialog

Ayah Ikal menuju sekolah dengan sepeda tua dan seragam safarinya untuk mengambil rapor Ikal dan Arai.

**Over sound**

Ikal dewasa: “Ayah adalah ayah juara satu di seluruh dunia, safari empat kantong itu adalah baju istimewa ayah, cuma dia pakai untuk peristiwa yang dianggap luar biasa, mengambil raporku dan Arai adalah salah satu peristiwa itu”.

Adegan di atas menunjukkan besar rasa cinta ayah terhadap anaknya. Islam sangat menjunjung tinggi kasih sayang. Begitu banyak ayat Al-Qur'an dan Sunnah yang menjelaskan hal itu. Dalam Surat Al-Anbiya ayat 107 Allah SWT berfirman:

 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Kami tidaklah mengutusmu (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat (kasih sayang) bagi seluruh alam” (Depag RI, 2006: 331).

Dalam mengajarkan kasih sayang, Islam tidak cukup hanya dengan memaparkan konsep global, tetapi juga menjabarkannya secara terperinci, menyebutkan beragam gambaran secara detail dan menggambarkan dengan begitu jelas implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari orang terdekat, yakni anak dan istri, hingga manusia terjauh baik dari sisi kekerabatan maupun agama, Semua berhak mendapat kasih sayang sesuai dengan porsi dan aturan yang telah digariskan agama. Kasih sayang tidak cukup hanya antar manusia tetapi juga binatang dan tumbuhan mendapatkan jatah kasih sayang.

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah jalan raya, menggambarkan ayah Ikal menuju sekolah.

### 3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah medium long shot (MLS) yaitu obyek terlihat dari kepala sampai lutut serta latar belakang terlihat rinci.

Akhlak terhadap keluarga, berbakti kepada orang tua tergambar dalam *scene 51*:

#### 1) Adegan dan dialog

Ayah Ikal dipecat dari PN timah karena PN bangkrut, ayah Ikal tidak mempunyai pekerjaan lagi. Ayah Ikal duduk sambil menerawang jauh. Ikal remaja menitikkan air mata.

##### Over **sound**

Ikal dewasa: “Malam itu keyakinan mimpiku pun mulai goyah, jangankan ke Paris, ke Jakarta pun kami tak akan mampu”.

Ibu Ikal keluar dari kamarnya, Ikal memberikan uang tabungannya kepada ibunya hasil kerjanya, ibu Ikal memeluk Ikal dan Arai tak kuasa menahan tangis.

Adegan di atas menunjukkan anak yang berbakti terhadap orang tua. Allah melahirkan kita ke alam dunia ini melalui ibu dan ayah. Susah payah dialami oleh kedua orang tua untuk menyelamatkan anaknya, baik ketika masih dalam kandungan, maupun setelah lahir ke alam dunia.

Pertama-tama ibu harus mengandung selama kurang lebih sembilan bulan. Selama dalam kandungan ibu menanggung kepayahan, keletihan dan kesakitan, sementara ayah berusaha agar beban yang ditanggung oleh ibu tidak terlalu berat. Ketika masih bayi, maka kita dipelihara dan dijaga dengan penuh perhatian, disusui, disuapi makanan, dimandikan, diayun dan dibuai ketika menangis. Ketika sakit, ibu dan ayah gelisah mereka mencarikan obat agar cepat pulih dan sehat. Al-Qur'an melukiskan betapa beratnya beban yang ditanggung oleh ibu disaat mengandung dalam surat Al-Ahqaf ayat 15:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۚ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۚ وَحَمَلُهُ  
وَفَصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ...

Artinya: “Dan telah Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya mengandungnya dengan susah payah dan melahirkan dengan susah payah pula sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan...” (Depag RI, 2006: 504).

Ibu dan ayah kita benar-benar berjasa dan jasanya tidak bisa dibeli sama sekali. Oleh sebab itu, kita harus berbuat baik dan berbakti kepada ibu dan ayah.

## 2) Lokasi

Di dalam rumah Ikal, depan kamar tidur ibu Ikal.

### 3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah big close up (BCU), ketika Ikal meneteskan air mata, yang tampak adalah hanya bagian mata.

Teknik penyampaian pesan akhlak dalam film *Sang Pemimpi* adalah pesan yang banyak ditonjolkan, pesan yang disampaikan terdiri dari akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap diri sendiri. Adegan-adegan dalam film *Sang Pemimpi* dibuat dramatis, mengajak penonton untuk menangis, tersenyum, tertawa dan terharu. Lokasi, *back sound*, ilustrasi musik menyatu dengan adegan, sehingga penonton mudah mengerti.

#### **4.1.3. Teknik Penyampaian Pesan Syariah dalam Film *Sang Pemimpi***

Materi pesan dakwah pada kategori syariah dalam film *Sang Pemimpi* paling banyak dimunculkan dibanding pesan akidah dan akhlak. Pesan tersebut terkait dalam hal ibadah, muamalah meliputi ekonomi, sosial, pendidikan dan cinta tanah air.

a. Teknik Penyampaian Pesan Ibadah

Ibadah sholat terdapat dalam *scene* 13 dan 26:

1) Adegan

Arai, Ikal dan Jimbron shalat maghrib berjamaah di masjid bersama Taikong Hamim.

Sholat merupakan rukun perbuatan yang paling penting diantara rukun Islam yang lain sebab ia mempunyai pengaruh yang baik bagi kondisi akhlak manusia. Sholat didirikan sebanyak lima kali setiap hari, dengan menjalankan sholat akan didapatkan pengaruh yang baik bagi manusia dalam suatu masyarakat yang merupakan sebab tumbuhnya rasa persaudaraan dan kecintaan diantara kaum muslimin ketika berkumpul untuk menunaikan ibadah di salah satu dari sekian rumah milik Allah subhanahu wa ta'ala (masjid).

Berkenaan dengan shalat berjamaah, Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, keluarkanlah zakat dan rukuklah kamu sekalian bersama dengan orang-orang yang rukuk” (Depag RI, 2006: 7).

Yang dimaksud dengan rukuklah kamu dengan orang-orang yang rukuk adalah shalat berjamaah. Dari Ibnu Umar ra., bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: “shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian, dengan dua puluh tujuh derajat” (Nawawi, 1999: 153).

Perintah shalat pertama kali diperintahkan oleh Nabi Muhammad ketika beliau sedang berisra' mi'raj langsung dari Allah. Semua ibadah yang dikerjakan oleh umat Islam hanyalah shalat yang diperintahkan oleh Allah langsung kepada Nabi Muhammad, sedangkan ibadah-ibadah lain yang diperintahkan Allah kepada beliau melalui perantara malaikat Jibril.

Shalat merupakan ibadah yang paling utama kedudukannya dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lainnya, karena ibadah shalatlah yang paling menentukan nanti pada hari perhitungan amal, amalan shalat yang pertama akan dihisab.

## 2) Lokasi

Masjid, sekaligus tempat belajar mengaji Ikal, Arai dan Jimbron bersama teman-temannya bersama guru Taikong Hamim.

## 3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan 13 dan 26 sama yaitu menggunakan group shot yaitu pengambilan gambar sekelompok orang, sekelompok jamaah dalam masjid.

Pada *scene* 15 terdapat penggambaran pesan ibadah, ketika Arai, Ikal dan Jimbron mengaji:

1) Adegan dan dialog

Arai, Ikal dan Jimbron serta teman-temannya mengaji

Arai kecil: “*FadzaalKalladziyaduulyatim.*

*Walaayahuddualaatoamilmiskin..*

*Fawailullilmushollin....”*

Jimbron dan Ikal mendengarkan Arai mengaji. Begitu juga teman-temannya.

Al-Qur’an merupakan pedoman, konsep, dan aturan hidup manusia.

Dalam konteks *hablum minallah*, Al-Qur’an mengatur relasi hamba dengan Khaliqnya. Hubungan vertikal ini dalam bahasa syariat disebut ibadah seperti shalat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan dalam konteks *hablum minan naas*, Al-Qur’an menjelaskan tata cara pergaulan dan hubungan manusia dengan dirinya, manusia lain dan makhluk Allah lainnya. Hubungan horizontal ini dikenal dengan sebutan muamalah. Konkritnya, Al-Qur’an memberi petunjuk bagaimana mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Mengamalkan Al-Qur’an merupakan kewajiban bagi setiap muslim, bahkan menjadi syarat utama menjadi seorang yang beriman. Allah SWT dan Rasul SAW telah memerintahkan kita untuk mengamalkan ajaran Al-Qur’an dan Sunnah, agar kita selamat dunia dan akhirat. Bahkan Rasulullah SAW mengingatkan kita akan penting pengamalan terhadap Al-Qur’an dan Sunnah Rasul SAW dengan sabdanya: “Aku tinggalkan kepada kamu sekalian dua hal, jika kamu berpegang teguh kepada keduanya niscaya kamu tidak akan sesat selama-

lamanya, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul SAW"). Hadits ini menunjukkan bahwa orang yang sesat itu orang meninggalkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

Surat Al-Maun yang dibaca Arai mempunyai pesan ibadah agar tidak melalaikan sholat (*hablum minallah*), anjuran mengasihi anak yatim dan memberi makan orang miskin (*hablum minannas*).

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah masjid yang biasa digunakan untuk jamaah.

## 3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik group shot, karena terlihat sekelompok orang yang sedang mengaji.

## b. Teknik Penyampaian Pesan Ahwal Al Syakhsiyah (Hukum Perdata Islam)

Pada *scene* 46 menggambarkan pesan syariah, pesan hukum tentang poligami:

## 1) Dialog

Bang Zaitun : “Jadi, masalah kau itu tujuh belas tahun hidup belum pernah pacaran? Hah, hidup kadang nggak adil ye? Yaah.... Akulah pacaran empat puluh tujuh kali. Biniku pun empat”.

Secara tekstual dialog di atas merupakan percakapan yang memberitahukan bahwa Islam memperbolehkan seorang pria beristri hingga empat orang istri dengan syarat sang suami harus dapat berbuat adil terhadap seluruh istrinya. Firman Allah dalam Al-Qur’an surat An-Nisa ayat 3:

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ  
وَتُلُثَّ وَرَبْعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ  
أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan jika kamu takut tidak berlaku adil terhadap perempuan-perempuan yatim (apabila kamu berkawin dengan mereka), maka kawinlah dengan sesiapa yang kamu berkenan dari perempuan-perempuan (lain): dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu bimbang tidak akan berlaku adil (diantara isteri-isteri kamu) maka (kawinlah dengan) seorang saja atau (pakailah) hamba-hamba perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat (untuk mencegah) supaya kamu tidak melakukan kezaliman” (Depag RI, 2006: 77).

Syarat poligami

- a) Berkemampuan untuk menanggung nafkah isteri-isteri dan anak-anak.
- b) Berlaku adil kepada isteri-isteri (adil dalam menyediakan kediaman, adil dalam giliran bermalam, adil dalam musafir).

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah ruang tamu rumah Bang Zaitun.

3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan medium close shot, obyek yang tampak adalah wajah Bang Zaitun sampai dada.

c. Teknik Penyampaian Pesan Muamalah

Pada *scene* 5 terdapat teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi perspektif muamalah yaitu menyampaikan amanat (*Wadiah*):

1) Adegan dan dialog

Ikal pulang dari kerja. Anak-anak bermain bola di halaman kontrakannya, ramai sekali. Ketika membuka pintu kontrakan ibu pemilik kontrakan memanggilnya.

ibu pemilik kontrakan: “Kal kayaknya ada surat tu buat kamu sama Arai, Ibu selipin aja di bawah pintu. Arai belum pulang-pulang ya?”

Ikal dewasa: (mengangguk) “Makasih ya Buk”.

Adegan di atas menggambarkan ketika seseorang diberikan amanat (barang titipan) maka menyampaikannya. Amanah yang peneliti maksud adalah sesuatu yang harus dipelihara dan dijaga agar sampai kepada yang berhak memilikinya. Sifat dan sikap amanah harus menjadi kepribadian atau sikap mental setiap individu dalam komunitas masyarakat agar tercipta harmonisasi hubungan dalam setiap gerak langkah kehidupan. Dengan memiliki sikap mental yang amanah akan terjalin sikap saling percaya, *positif thinking*, jujur dan transparan dalam seluruh aktifitas kehidupan yang pada akhirnya akan terbentuk model masyarakat yang ideal yaitu masyarakat aman, damai dan sejahtera. Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 Allah berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat” (Depag RI, 2006: 87).

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah halaman kontrakan Ikal dewasa yang tempatnya bersebelahan dengan rumah ibu pemilik kontrakan.

## 3) *Sound effect*

*Sound effect* yang digunakan dalam adegan ini adalah suara kunci pintu kontrakan ketika Ikal dewasa membukanya.

#### 4) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik medium close up (MCU), obyek tampak kepala sampai dada.

Materi dakwah syariah bidang sosial (muamalah) tentang kebersihan yang terdapat dalam film Sang Pemimpi terdapat dalam *scene* 23:

##### 1) Adegan dan dialog

Arai, Ikal dan Jimbron berangkat sekolah, mereka setengah berlari menuju sekolah.

##### **Over sound**

Ikal dewasa: “Sekolah kami adalah sekolah negeri yang pertama di Manggar, walaupun sekolah kami ini sekolah sederhana, setidaknya sekolah ini cocok dengan ukuran kantong keluarga kami. Walaupun sekolah ini memiliki WC yang super busuk hasil anak-anak muda Melayu yang jorok”.

Pesan yang disampaikan dalam adegan di atas adalah kritik sosial tentang gedung sekolah yang mempunyai kamar mandi buruk dan tidak terawat. Hal ini sudah biasa dijumpai di sekolah-sekolah, karena kurangnya peraturan yang ada di sekolah tentang pentingnya kebersihan serta kurangnya kesadaran diri individunya. Padahal Rasulullah bersabda bahwa “kebersihan adalah sebagian dari iman”.

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah halaman sekolah di samping kamar mandi sekolah yang lapuk.

3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan long shot (LS), sehingga adegan terlihat jelas semua, terlihat anak-anak yang melakukan aktifitas di luar kelas, dan adegan siswa masuk keluar kamar mandi yang lapuk.

Pesan sosial (muamalah) juga terdapat dalam *scene* 40 yaitu cinta tanah air tergambar dalam *scene*:

1) Adegan

Para guru dan siswa melakukan upacara bendera. Setelah salah satu siswa membaca UUD 1945, Pak Mustar memberikan pidato.

Cinta tanah air merupakan ajaran Islam, Islam sangat menyetujui bahwa cinta tanah air sangat perlu. Rasulullah bersabda “cinta tanah air adalah sebagian dari iman”, meskipun hadits ini *dhaif*, tetapi mengandung pesan yang positif agar kita selalu mencintai tanah air, menjadikan bangsa ini lebih baik.

2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah lapangan sekolah SMU Manggar.

3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah group shot (GS) karena obyek terlihat berkelompok.

d. Teknik Penyampaian Pesan Menuntut Ilmu (Pendidikan)

Masalah pendidikan adalah pesan utama dalam film Sang Pemimpi. Pesan pendidikan terdapat pada *scene* 33:

1) Adegan dan dialog

Pak Balia menulis di papan tulis, kemudian membalikkan badannya.

Pak Balia: “Bercita-citalah yang tinggi, bermimpilah yang besar. Reguk madu ilmu sebanyak-banyaknya, belajarlah dari alam di sekitarmu, resapi kehidupan, jelajahi Indonesiamu yang luas, jengkali Afrika yang eksotis, jelajahi Eropa yang megah lalu berhentilah di altar ilmu, di Sorbonne, Paris”.

Ikal menengok melihat Ara sambil tersenyum, semangatnya membara mendengar Pak Balia.

Pak Balia: “Belajarlah di mana sains, sastra dan seni diolah untuk merubah peradaban, dan ingat yang paling penting bukanlah seberapa besar mimpi kalian, tapi seberapa besar kalian untuk mimpi itu”.

Arai mengangguk tersenyum karena mengerti.

Rasulullah memerintahkan umatnya untuk belajar, beliau bersabda “belajarlah walau sampai ke negeri Cina” ini berarti bahwa mempelajari ilmu wajib walau menempuh jarak yang sangat jauh, seperti cita-cita Arai dan Ikal untuk bisa menuntut ilmu sampai Paris yang akhirnya terkabul berkat kesabaran dan kegigihan mereka meskipun hidup dalam keterbatasan. Islam merupakan agama yang punya perhatian besar kepada ilmu pengetahuan. Islam Sangat menekankan umatnya untuk terus menuntut ilmu. Ayat pertama yang diturunkan Allah adalah surat Al-Alaq, di dalam ayat itu Allah memerintahkan kita untuk membaca dan belajar. Dalam surat Al-Alaq, Allah SWT memerintahkan kita agar menerangkan ilmu. Setelah itu kewajiban kedua adalah mentransfer ilmu tersebut kepada generasi berikutnya. Dalam hal pendidikan, ada dua kesimpulan yang dapat kita ambil dari firman Allah SWT tersebut; yaitu pertama, kita belajar dan mendapatkan ilmu yang sebanyak-banyaknya. Kedua, berkenaan dengan penelitian yang dalam ayat tersebut digunakan kata qalam yang dapat kita artikan sebagai alat untuk mencatat dan meneliti yang nantinya akan menjadi warisan kita kepada generasi berikutnya.

## 2) Lokasi

Lokasi kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam sekolah.

### 3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan belajar mengajar menggunakan group shot (GS) sehingga obyek tampak sekelompok orang.

#### e. Teknik Penyampaian Pesan Mencari Rizki (Ekonomi)

Pesan tentang kegigihan bekerja dalam film Sang Pemimpi terdapat dalam *scene* 44:

##### 1) Adegan dan dialog

###### **Over Sound**

Ikal dewasa: “Akhirnya kami mendapat pekerjaan tetap di tempat Capo A Lung, kami beruntung bisa mendapatkan pekerjaan ini, karena selain uangnya lumayan, kami hanya bekerja saat ikan datang”.

Ikal, Arai dan Jimbron bekerja menimbang ikan-ikan yang telah terkumpul. kemudian pulang sambil menghitung upah.

###### **Over Sound**

Ikal dewasa: “Kami bisa jadi lebih fokus sekolah dan melanjutkan mimpi kami”.

Adegan di atas menggambarkan Ikal, Arai dan Jimbron rajin bekerja demi pendidikan dan keluarga. Syariat Islam datang untuk membawa kemaslahatan, termasuk kemaslahatan dalam Islam adalah perintah Allah kepada manusia yang berkemampuan untuk bekerja,

mencari karunia-Nya yang terhampar luas di permukaan bumi. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ  
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (Depag RI, 2006: 563).

Ada saatnya beribadah, ada saatnya untuk bekerja. Keduanya akan membawa kemaslahatan jika dikerjakan sesuai yang diperintahkan. Allah sama sekali tidak pernah memerintahkan manusia untuk menghabiskan waktunya beribadah kepada Allah.

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah pelabuhan tempat bekerja Arai, Ikal dan Jimbron.

## 3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan bekerja menggunakan long shot (LS), obyek dan latar belakang selalu ditampilkan.

## f. Teknik Penyampaian Pesan Adab

Pada *scene* 69 terdapat adegan yang dengan jelas menggambarkan tata krama ketika makan:

### 1) Adegan dan dialog

Ikal, Jimbron dan Arai belajar, tapi Jimbron belum menyelesaikan makan malamnya.

Jimbron remaja: “Bu... Buku aku tu....”

Arai remaja: “Cepatlah kau habiskan makan kau tu, supaya kita dapat nyaman belajar. Hehehehe....”

Jimbron meletakkan piringnya dan melanjutkan belajar.

Peneliti menganalisa adegan di atas bahwa ketika makan hendaknya tidak sambil melakukan hal lain seperti berbicara atau yang lainnya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya tersedak. Pada saat makan dan berbicara ini kita sama-sama melakukan kegiatan membuka dan mengatupkan (rongga) mulut dengan irama tertentu. Sementara saat makan, di dalam rongga mulut kita terisi makanan, dengan bantuan air liur kita mengunyah dan melumat makanan agar menjadi lunak sehingga nantinya akan mudah dicerna dalam lambung dan usus kita. Saat menelan makanan saluran pencernaan akan terbuka dan saluran pernapasan untuk sementara tertutup. Saat berbicara kita membuka dan mengatupkan rongga mulut dengan tujuan melafalkan sebuah bunyi yang membentuk sebuah kata lalu akan menjadi sebuah kalimat, dan normalnya saluran pencernaan akan tertutup.

Adab makan yang diajarkan Rasulullah adalah sebagai berikut:

a) Tidak mencela makanan yang tidak disukai.

- b) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
- c) Membaca basmalah dan hamdalah.
- d) Makan menggunakan tangan kanan.
- e) Tidak bersandar ketika makan.
- f) Memakan makanan yang terdekat dahulu.
- g) Makan ketika lapar dan berhenti sebelum kenyang.
- h) Menjilat tangan ketika makan tanpa sendok atau garpu.
- i) Makan dan minum sambil duduk.
- j) Tidak bernafas ketika minum dan menjauhkan mulut dari tempat minum ketika bernafas.

## 2) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah kontrakan Ikal remaja, Jimbron remaja, Arai remaja yang tepatnya di ruang makan sekaligus tempat belajar.

## 3) Teknik pengambilan gambar dalam adegan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan medium shot (MS) disebut juga waist shot, sehingga obyek kelihatan kepala sampai pinggang.

Teknik penyampaian pesan syariah dalam film *Sang Pemimpi* adalah pesan yang paling banyak ditampilkan. Pesan syariah yang disampaikan meliputi bab ibadah, muamalah, sosial, pendidikan, hukum, dan adab. Adegan-adegan pesan syariah ditampilkan di Masjid, sekolah dan pelabuhan tempat bekerja para pemeran film *Sang Pemimpi*. Ilustrasi musik, *back sound*, dan teknik pengambilan gambarnya sederhana, menyatu dengan adegan.